

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu pengaruh ekstrak kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) terhadap gambaran histopatologi dan ekspresi protein Mn-SOD hepar pada tikus hiperglikemia, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemberian ekstrak kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) memperbaiki gambaran histopatologi hepar pada tikus hiperglikemia yang diinduksi aloksan. Dosis 200 mg/kgBB menunjukkan kecenderungan perbaikan yang lebih baik dibandingkan dosis lainnya, meskipun perbedaannya tidak bermakna secara statistik.
2. Pemberian ekstrak kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) meningkatkan ekspresi protein Mn-SOD pada tikus hiperglikemia yang diinduksi aloksan. Dosis 200 mg/kgBB menunjukkan kecenderungan peningkatan ekspresi yang lebih tinggi dibandingkan dosis lainnya, meskipun perbedaannya tidak bermakna secara statistik.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, disarankan sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi efek hepatoprotektif ekstrak kulit kayu manis (*Cinnamomum burmannii*) melalui pemberian sebelum induksi hiperglikemia, sehingga dapat diketahui potensinya dalam mencegah terjadinya stres oksidatif dan kerusakan jaringan hepar.
2. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan pengukuran biomarker stres oksidatif dan sistem antioksidan yang lebih komprehensif, seperti aktivitas SOD total, katalase, dan glutathione peroksidase, guna memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai mekanisme antioksidan ekstrak kulit kayu manis.

3. Melakukan analisis biomarker stres oksidatif (ROS, MDA) dan mediator inflamasi (TNF- α , IL-6, NF- κ B) untuk menjelaskan mekanisme kerja ekstrak kulit kayu manis secara lebih mendetail.
4. Mengevaluasi variasi dosis dan durasi pemberian ekstrak yang lebih luas, untuk menentukan dosis optimal dan efek jangka panjang dalam perbaikan hepar.

